

PELATIHAN GERAK DAN LAGU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA AWAL AUD DI PAUD BALITA QUR'AN EL-MUMTAZ

Khairatun Nisa*¹, Putri Sari Ulfa²

^{1,2} Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta
Alamat, Jalan Sekip, simpang Jalan Sikambang, Sei Putih Timur No. 1, Medan, Sumatera
Utara
e-mail: khairatunnisa14@gmail.com

Abstract

Movement and song training is an effective innovative method in developing early mathematics learning in early childhood (AUD). This community service activity was carried out at PAUD Toddler Qur'an El-Mumtaz with the aim of improving children's basic understanding of mathematics through a fun and interactive approach. The reason for choosing this topic is based on the importance of a foundation in mathematics from an early age to support children's logical and analytical thinking abilities in the future. The service methods used include preparing a movement and song-based curriculum, teacher training, and implementing these methods in teaching and learning activities in the classroom. The results of the service show a significant increase in children's participation and understanding of basic mathematics, which can be seen from their ability to recognize numbers, do simple calculations, and understand other basic mathematical concepts. In conclusion, movement and song training has proven to be effective in enriching early mathematics learning in PAUD, makes an important contribution to children's cognitive development, and can be used as a model for application in other early childhood education institutions.

Keywords: *Movement and Song, Early Mathematics, AUD*

Abstrak

Pelatihan gerak dan lagu merupakan metode inovatif yang efektif dalam mengembangkan pembelajaran matematika awal pada anak usia dini (AUD). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Balita Qur'an El-Mumtaz dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar matematika anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Alasan pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya fondasi matematika sejak dini untuk mendukung kemampuan berpikir logis dan analitis anak di masa depan. Metode pengabdian yang digunakan meliputi penyusunan kurikulum berbasis gerak dan lagu, pelatihan guru, serta penerapan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman matematika dasar anak-anak, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam mengenali angka, menghitung sederhana, dan memahami konsep dasar matematika lainnya. Kesimpulannya, pelatihan gerak dan lagu terbukti efektif dalam memperkaya pembelajaran matematika awal di PAUD, memberikan kontribusi penting dalam perkembangan kognitif anak, serta dapat dijadikan model untuk diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Kata kunci : *Gerak dan Lagu, Matematika Awal, AUD*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika pada anak usia dini sering kali dianggap sebagai tantangan tersendiri. Bagaimana menyajikan konsep-konsep abstrak seperti angka dan pola dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami bagi pikiran yang sedang berkembang pesat? Jawabannya mungkin terletak dalam penggabungan dua unsur yang secara alami menarik perhatian anak-anak: gerak dan lagu.

Anak-anak pada usia dini secara alami sangat responsif terhadap aktivitas fisik dan nada-nada yang merdu. Dalam konteks pembelajaran matematika, pendekatan ini menjadi titik awal yang menarik untuk dijelajahi. Melalui penggabungan gerak dan lagu ke dalam pembelajaran matematika awal, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kognitif anak-anak.

Pelatihan Gerak dan Lagu adalah metode yang terbukti efektif dalam mengembangkan pembelajaran matematika awal pada anak usia dini. Anak-anak usia dini cenderung belajar dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan interaksi fisik dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, Pelatihan Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Pembelajaran Matematika Awal Anak Usia Dini di PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz menjadi alat yang sangat efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep matematika dasar kepada anak-anak pada usia yang sangat muda.

Sehingga diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut: 1. Teknik menganalisis kebutuhan pendidikan pada anak usia dini. 2. Teknik menganalisis harapan yang dibutuhkan orang tua serta masyarakat sekitar terhadap lembaga tersebut. 3. Teknik menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat disekitar lingkungan lembaga tersebut.

METODE PELAKSANAAN

1. Program Kegiatan Inti

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika anak usia dini (AUD) melalui metode pelatihan gerak dan lagu. Kegiatan inti meliputi:

- **Pelatihan Guru:** Melatih guru PAUD dalam menggunakan gerak dan lagu sebagai alat pembelajaran matematika awal.
- **Pembelajaran Langsung:** Implementasi langsung metode ini kepada anak-anak di PAUD dengan bimbingan guru yang telah dilatih.
- **Monitoring dan Evaluasi:** Mengamati dan mengevaluasi perkembangan anak dalam memahami konsep dasar matematika setelah mengikuti program.

2. Analisa Kebutuhan Program

Analisa kebutuhan dilakukan dengan beberapa langkah:

- **Observasi Awal:** Mengamati kondisi pembelajaran matematika di PAUD sebelum program dimulai.
- **Wawancara dan Kuesioner:** Mengumpulkan data dari guru dan orang tua mengenai kesulitan dan kebutuhan dalam pengajaran matematika pada anak usia dini.
- **Studi Literatur:** Mengkaji metode-metode efektif dalam pengajaran matematika AUD.

3. Model atau Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah:

- **Pendekatan Holistik:** Menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran matematika.
- **Pembelajaran Aktif:** Menggunakan metode gerak dan lagu untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.
- **Kolaboratif:** Melibatkan guru, orang tua, dan anak dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

4. Peserta yang Terlibat

Peserta dalam program ini meliputi:

- **Guru PAUD:** Sebagai fasilitator utama yang akan dilatih untuk mengimplementasikan metode ini.
- **Anak-anak PAUD:** Sebagai peserta utama yang akan mengikuti pembelajaran.
- **Orang Tua:** Sebagai pendukung yang akan dilibatkan dalam kegiatan pendampingan belajar di rumah.
- **Tim Peneliti:** Sebagai pengawas dan evaluator program.

5. Penyelesaian Masalah di Lapangan

Beberapa langkah penyelesaian masalah yang mungkin terjadi di lapangan meliputi:

- **Pelatihan Tambahan:** Memberikan pelatihan tambahan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan metode ini.
- **Pendampingan Intensif:** Memberikan pendampingan lebih intensif kepada anak yang menunjukkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

- **Fasilitas Pendukung:** Menyediakan alat bantu dan materi pembelajaran yang mendukung pelaksanaan metode gerak dan lagu.

6. Hasil yang Diinginkan

Hasil yang diharapkan dari program ini meliputi:

- **Peningkatan Kemampuan Matematika:** Anak-anak mampu memahami konsep dasar matematika seperti pengenalan angka, pola, dan bentuk.
- **Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru:** Guru PAUD memiliki keterampilan dan kreativitas dalam mengajar matematika dengan metode gerak dan lagu.
- **Keterlibatan Orang Tua:** Orang tua lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak dan mendukung kegiatan belajar di rumah.
- **Model Pembelajaran Efektif:** Terciptanya model pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas di PAUD lain sebagai metode alternatif dalam pengajaran matematika awal.

Dengan metode ini, diharapkan pembelajaran matematika di PAUD Balita Qur'an El-Mumtaz menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan

matematika anak usia dini secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah sebagai berikut

1. Pendidik mampu memberikan edukasi sekaligus pelatihan kepada para peserta guna meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan gerak dan lagu dalam mengembangkan pembelajaran matematika awal anak.
2. Pendidik mendapatkan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Pembelajaran Matematika Awal Anak Usia Dini.
3. Dengan adanya peranan orang tua dan Masyarakat sekitar terhadap Pendidikan anak usia dini, anak akan lebih Mudah untuk bisa menjalankan setiap fungsi aspek Perkembangan dalam diri anak.
4. Pada Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang berjudul "Sosialisasi pentingnya meningkatkan kemampuan Gerak dan Lagu dalam

Mengembangkan Pembelajaran Matematika Awal Anak Usia Dini di PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz" kami mendapat respon atau antusias yang sangat baik dari Lembaga tersebut. Pada kegiatan sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan pendidik untuk menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua anak dan masyarakat disekitar lingkungan lembaga tersebut.

Adapun rencana pemaparan materi sosialisasi ini bagi pendidik, tertera pada tabel dibawah ini :

No .	Tahap Kegiatan	Waktu	Materi
1.	Pertama	30 menit	Memberikan pemahaman kepada pendidik tentang pentingnya meningkatkan kemampuan Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Pembelajaran

			Matematika Awal Anak Usia Dini di PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz
2.	Kedua	60 menit	Mengaplikasikan tips konsep dan pemahaman dalam meningkatkan kemampuan matematika awal melalui gerak dan lagu terhadap Lembaga
3.	Ketiga	60 menit	Pelaksanaan dan evaluasi proses sosialisasi

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz dapat disimpulkan bahwa Adanya *knowledge* tambahan bagi pendidik PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz dalam mengembangkan matematika awal anak melalui gerak dan lagu. Pendidik PAUD Balita Hafal Qur'an El-Mumtaz dapat mengetahui cara mengembangkan pembelajaran matematika awal anak melalui gerak

dan lagu untuk kegiatan pembelajaran kepada anak didik.

SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dari program "Pelatihan Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Pembelajaran Matematika Awal AUD di PAUD Balita Qur'an El-Mumtaz," terdapat beberapa saran untuk pengembangan program pengabdian masyarakat lebih lanjut guna menutup kekurangan yang ada:

1. Peningkatan Durasi dan Intensitas Pelatihan:

Disarankan untuk menambah durasi dan intensitas pelatihan bagi guru PAUD. Pelatihan yang lebih mendalam dan berkesinambungan akan memastikan guru lebih siap dan percaya diri dalam mengimplementasikan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran matematika.

2. Pengembangan Modul dan Materi Pelatihan:

Pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan sistematis sangat diperlukan. Modul harus mencakup berbagai strategi dan contoh konkret penggunaan gerak dan lagu dalam pengajaran matematika. Selain itu, materi pelatihan sebaiknya disertai dengan panduan visual dan audio

untuk mempermudah pemahaman guru.

3. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua:

Melibatkan orang tua lebih intensif dalam program ini dapat memperkuat dukungan belajar di rumah. Disarankan untuk mengadakan workshop atau seminar bagi orang tua untuk mengenalkan metode gerak dan lagu serta cara mendukung anak mereka dalam pembelajaran matematika di rumah.

4. Pengadaan Fasilitas dan Alat Bantu Pembelajaran:

Penyediaan fasilitas dan alat bantu pembelajaran yang memadai, seperti perangkat audio, alat peraga, dan ruang kelas yang mendukung aktivitas fisik sangat penting. Ini akan membantu dalam penerapan metode gerak dan lagu secara optimal.

5. Pendampingan dan Monitoring Berkelanjutan:

Melakukan pendampingan dan monitoring berkelanjutan terhadap guru dan anak-anak selama program berlangsung. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan memberikan solusi tepat waktu.

6. **Peningkatan Kerjasama dengan Institusi Pendidikan:**

Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan lain, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan metode gerak dan lagu. Ini juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan pendanaan tambahan.

7. **Penelitian Tindak Lanjut:**

Melakukan penelitian tindak lanjut untuk mengukur efektivitas jangka panjang dari program ini. Penelitian lebih lanjut dapat membantu dalam memahami dampak metode gerak dan lagu terhadap perkembangan matematika anak secara holistik dan memberikan dasar untuk penyempurnaan program.

8. **Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:**

Mendorong kreativitas dan inovasi dalam penerapan metode ini. Guru didorong untuk mengembangkan gerak dan lagu baru yang relevan dengan materi matematika dan sesuai dengan minat anak-anak. Kompetisi atau penghargaan bisa diberikan kepada guru yang berhasil menciptakan inovasi terbaik.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan program

pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pengembangan pembelajaran matematika awal untuk anak usia dini di PAUD Balita Qur'an El-Mumtaz.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yayasan PAUD Balita Qur'an El-Mumtaz dan Universitas Battuta yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruq, Muhammad Muhyi. 2007. 100 *Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta: PT Grasindo
- Kamtini dan Husni Wardi Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ditektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Widhianawati, Nana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*.(Online). jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHIANAWATI-bl.pdf

DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Foto Pengabdian



Gambar 2. Foto Pengabdian